BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, era industri 4.0 sedang berlangsung pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia bisnis. Para pelaku bisnis merespon cepat dengan berlomba – lomba melakukan perubahan konsep berbisnis dari konvensional (*off-line*) menjadi digital (*on-line*) untuk menghadapi persaingan usaha yang semain ketat. Setiawan (2018), lingkungan bisnis di era digital sedang mengalami situasi turbulensi, ditandai dengan meningkatnya persaingan bisnis. Inna dan Marina (2016) menjelaskan bahwa era digital menjadi peluang karena memberikan lebih banyak fleksibilitas dan fungsional dibeberapa aspek.

Sektor keuangan menjadi salah satu sektor usaha yang mengalami perubahan signifikan, yang dikenal dengan istilah *Financial Technology* (*Fintech*). *Fintech* hadir untuk menjawab permasalahan keuangan masyarakat pada lembaga keuangan konvensional. Sebelumnya (perbankan) merupakan hal yang cukup rumit dan menghabiskan banyak waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, *Fintech* menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi keuangan masyarakat khususnya pinjaman dana. (Darman, 2019)

Kemajuan yang ada di negara Eropa membawa pengaruh yang cukup besar bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Jika tidak ingin tertinggal , Indonesia harus bisa beradaptasi dengan masuknya teknologi dalam kehidupan manusia. Pemerintah sudah harus menyadarkan kepada masyarakat pentingnya melek teknologi karena arus teknologi sudah tidak bisa dibendung lagi sehingga yang bisa kita lakukan adalah dengan menerima dan mempelajari teknologi yang masuk sehingga dapat di terapkan di Indonesia dengan baik dan benar. Teknologi informasi digital di Indonesia sangat besar bahkan melebihi jumlah populasi penduduk negara sekitar Indonesia (ASEAN) yang mana hampir mengubah perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan. Terbukti dengan masuknya Indonesia kedalam daftar 20 negara dengan jumlah Internet tertinggi di tahun 2020.

Gambar 1.1

TOP 20 INTERNET COUNTRIES – 2020

Whit the Higest Number of Internet User

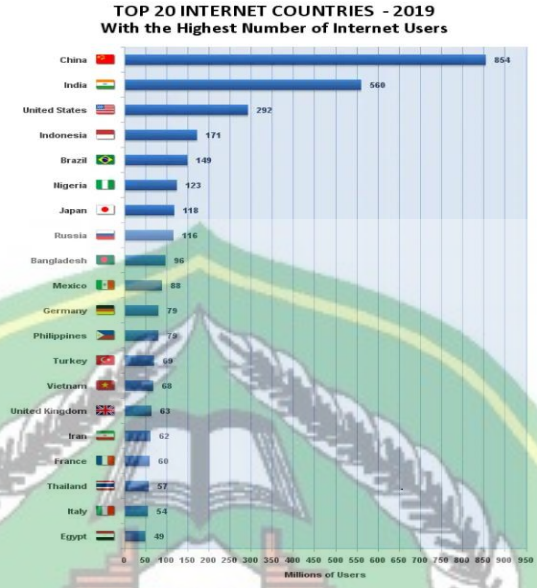

Sumber : Source Internet World Stats

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Fintech* adalah sebuah industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang di bangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik.

Industri financial technologi merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer diera digital sekarang ini. Dan pembayaran digital menjadi salah satu sektor dalam industri fintech yang paling berkembang di Indonesia. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses kepada layanan keuangan. (Wibowo, 2017)

Indonesia merupakan dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, namun masyarakat Indonesia masih tergolong kategori tingkat literasi keuangan yang rendah. Hanya 32 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang melek finansial, sedangkan untuk pelajar literasi keuangan hanya mencapai 28 persen. literasi

keuangan merupakan seperangkat pengetahuan serta keterampilan seorang ndividu yang memungkinkan dalam membuat keputusan secara efekif dengan semua sumber daya keuangan yang mereka miliki.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal didukung keluarga maupun pendidikan formal yang dilakukan diperguruan tinggi dapat membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan yang dimiliki. Mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi yang baik diharapkan dapat mengenalkan produk perbakan kepada masyarakat yang belum memiliki akses keuangan. Jenjang pendidikan tinggi menjadikan mahasiswa dituntut melakukan hampir sebagian kegiatanya menggunakan produk-produk perbankan yang sudah meluas di kalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan. (Purba, 2020)

Bank merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara keuagan antuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk tabungan, deposito, dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi dimana dalam dunia perbankan diharapkan melakukan inovasi dalam memberikan jasa layanan seperti ATM, internet banking, mobile banking dan sebagainya dalam rangka mempermudah akses masyarakat dalam menggunakan fasilitas perbankan dalam melakukan transaksi. (www.bi.go.id)

Kemajuan *fintech* akhir – akhir ini menyebabkan perdagangan yang semakin berinovatif dan hal ini yang semakin berinovatif dan hal ini yang menyebabkan semakin tingginya persaingan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan dituntut harus tepat menentukan setrategi pemasaran agar produknya menjadi pilihan.pemahaman pasar dan strategi yang tepat akan membantu perusahaan memenangkan persaingan (Bank, 2015).

Saat ini sistem pembayaran non tunai seperti *e-wallet* dan *payment gateway* banyak diminati oleh kalangan masyarakat terutama mahasiswa karena faktor manfaat yang didapatkan seperti proses pembayaran yang lebih cepat. Hasil riset asosiasi fintech Indonesia, menerangkan ada sekitar 120 perusahaan yang bergerak di sektor fintech. Peningkatan perusahaan fintech sejalan dengan

banyaknya jumlah pemilik telepon genggam yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pemilik rekening bank .

Meskipun pembayaran non tunai sudah sangat diminati, tetapi banyak masyaakat tertama mahasiswa yang belum mengenal fintech dengan bebagai manfaat yang diberikan. Maka diperlukan minat penggunaan produk finansial teknologi dengan melakukan peningkatan literasi keuangan dan finansial teknologi pada mahasiswa dan dilakukanya strategi promosi melalui media sosial agar timbul minat mahasiswa dalam menggunakan produk finansial teknologi. (Purba, 2020)

Pemerintah Indonesia sedang mendorong pengembangan ekonmi digital melalui basis industri dan e-commers. Salah satu kunci sukses pelaksanaanya adalah perlu penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar dan akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Besarnya dana yang dikeluarkan tersebut mengharuskan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Industri keuangan dituntut untuk terus beradaptasi dan melakukan penyesuain dalam proses bisnisnya, seiring dinamika industri yang berubah dengan cepat,. Apabila dinamika dan transformasi ini tidak terkelola dengan baik, patut dikhawatirkan akan dapat mengganggu sistem keuangan dan perekonomian. Aspek stabilitas ekonomi akan tetap penting dan selayaknya tetap menjadi perhatian utama, termasuk ketika nantinya peran fintech dan layanan keuangan digital semakin signifikan dalam perekonomian. Oleh karena itu, mutlak diperlukan strategi dan terobosan agar dinamika ini tidak menimbulkan dampak yang tidak diharapkan.

Pemahaman, informasi risiko dan keamanan, penggunaan aplikasi, serta minat masyarat akan menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana fintech berkembang dikalangan mahasiswa selaku generasi penerus bangsa. (Pramudi, 2019)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman dan**

Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan Financial Technology (Studi kasus Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon) ”.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah Kajian

      Kajian masalah ini adalah pemahaman dan minat dalam penggunaan teknologi keuangan (mahasisiwa perbankan syari’ah IAIN Syekh Nurjati Cierebon).

   b. Pendekatan Penelitian

      Pendekatan penelitan ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis turun kelapangan, analisi data dan kesimpulan data sampel dengan penulisanya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus dan kepastian data numerik.

   c. Jenis Penelitian

      Jenis penelitiannya adalah Deskriptif , dalam penelitian ini peneliti tidak membuat suatu perbandingan pada sempel lain , dan juga tidak mencari hubungan variabel tersebut denan variabel lain, dalam penelitian ini peneliti hanya menjabarkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian, dengan menggunakan tabel, atau grafik.

2. Pembatasan Masalah

   Untuk memudahkan penelitian bagi penulis, perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

   a. Penelitian dilakukan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon
   b. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Perbankan Syariah
   c. Dalam penelitian ini untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, dalam penelitian ini hanya pada pengaruh tingkat pemahaman dan minat mahasiswa dala m penggunaan Fintech.

3. Petanyaan Penelitian
   a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fintech (Studi kasus

mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Perbankan Syari'ah) ?

b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mahasiswa terhadap penggunaan fintech (Studi kasus mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Perbankan Syari'ah) ?

c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pemahaman dan minat mahasiswa terhadap penggunaan fintech (Studi kasus mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Perbankan Syari'ah) ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian tersebut sebgai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa tehadap penggunaan fintech (Studi kasus mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Perbankan Syari'ah).
2. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa tehadap penggunaan fintech (Studi kasus mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Perbankan Syari'ah).

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian tersebut sebgai berikut :

1. Bagi Penulis

   Sebagai saran untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta penerapan teori yang sudah diperoleh selama proses pembelajaran dikelas khususnya mengenai Tenologi Keuangan.

2. Bagi Praktisi

   Sebagai bahan acuan Teknologi Keuangan lis profil lebih berkembang dan memberokan peran penting dalam bisnis ataupun perekonomian rakyat

3. Bagi Akademik

   Memberikan penjelasan terkait dengan pemahaman dan minat dalam penggunaan Fintech oleh masyarakat.

D. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas gambaran mengenai alur penelitian serta menghindari duplikasi tentang skripsi ini, berikut merupakan literatur yang berkaitan dengan skripsi yang penulis susun.

Jurnal Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Riset dan Jurnal Akuntansi yang ditelitih oleh Chairul Ikhsan Baharudin dan Muhamad Nur Abdi dengan judul "Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Fintech" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan minat masyarakat tentang penngunaan fintech dalam mendukung inovasi dan teknologi bisnis di kota Makasar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk survey online melalui media website, email dan sosial media (whatsapp), sampel penelitian terdiri dari mahasiswa, pengusaha kecil dan menengah, dan karyawan negri dan swasta yang dipilih secara random sebanyak 200 reponden. Metode yang digunakan adalah data analisi lansung melalui website surveyplanet.com dan disajikan dalam bentuk gambar diagram. Dari penelitian ini disimpulkan dala hal pemahaman masih terdapat 81 responden masyarakat yang belum mendapatkan banyak informasi mengenai fintech,dalam hal minant sebanyak 75 reponden mengatakan bahwa fintech iu mudah digunakan.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu variable X1dan X2 . perbedaanya tempat penelitianya .
Jurnal nasional yang diteliti oleh Mortigol	Sama - sama meneliti

Afrizal Purba dengan judul " Menakar minat mahasiswa universitas putera Batam pada Penggunaan produk teknologi finansial" dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini dilakukan untuk mengetahui keberdaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu variabel terikat minat menggunakan produk fintech (Y) , dan variabel tingkat literasi keuangan (X1) dan variabel strategi promosi melalui media sosial (X2). Dalam penelitian ini didapatkan hasil kuisionel 100 responden mahasiswa, dari hasil rekapitulasi oji validitas dan reliabilitas dari 34 item pernyataan pada kuisioner dinyatakan seluruh item valid lalu di uji tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen tingkat literasi keuangan dan strategi promosi melalui media sosial, diartika bahwa instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dala penelitian	mengenai fintech, perbedaanya terletak pada judul penelitian.
Skripsi yang diteliti oleh Sindi Kurniawan dengan judul "Minat Mahasiswa program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Bengkulu terhadap layanan Fintech Gerai Muamalat iB." Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif Peneliti melakukan observasi lapangan guna mendapatkan jawaban dari responden dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Mardalis	Persamaan di studi kasusu yaitu mahasiswa perbankan syariah, perbedaanya yaitu metode yang digunakanya metode kualitatif

penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi. Penulis menggunakan teknik *Purvosive sampling* dalam menentukan *sample* pada penelitian ini, pengambilan *sample* dengan teknik ini dilakukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sehingga penulis menjadikan 29 orang mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2015 yang sudah menjadi nasabah Bank Muamalat Indonesia dan 1 orang karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Bengkulu sebagai informan penelitian.	
Jurnal nasional yang diteliti oleh Habsari Candraditya, Idris, dengan judul "Analisis Penggunaan Uang Elektronik (studi kasusu mahasiswa pengguna produk flazz BCA di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponogoro)". Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel benas dan variabel terikat. Variabel terikat (Dependent Variable) yang digunakan penelitian yaitu Minat Menggunakan (Y). Sedangkan vaiabel bebas (Independent Variable) yang digunakan adalah pengetahuan produk (X1) ,persepsi manfaat (X2), dan kasesuaian harga (X3). Analisis yang digunakan dalam penelitian	Persamaan di variable minat dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif.Perbedaan ya judul penelitianya

ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian terhadap analisis faktor minat mahasisiwa untuk menggunakan kartu Flazz BCA tidak hantya sebagai kartu identitas saja, naun juga di gunakan sebagai alat pembayaran menunjukan bahwa minat menguunakan tersebut depengaruhi secara positif oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian namun tidak semua mempengaruhi variabel dependen penelitian secara signifikan.	
Jurnal dan Riset yang diteliti oleh Tisa Ayu Lestari dengan judul " Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Penggunaan Cashless Melalui Aplikasi OVO" Jenis penelittian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan tek nik *accidentel sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan teknik pengumpulan dta menggunakan skala likert. Teknik analisis data ada uji reabilitas, validitas, analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda,uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastistas dan uji Hipotesis. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *cashless*, melalui aplikasi OVO. Sedangkan masyarakat tentang produk OVO berpengaruh terhadap minat penggunakan *cashless* melalui aplikasi OVO pada masyarakat	Persamaan di Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan variable pengetahuan dan minat , perbedaanya di judul penelitianya.

kota Surabaya dengan nilai signifikan 0,000.	

E. Kerangka Pemikiran

Seiring bertambahnya kebutuhan manusia maka semakin berkembang pula pengetahuan tentang keuangan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar setiap individu ataupun masyarakat dalam mengelola keuangan. Dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan maka akan menimbulkan masalah dalam keuangan. Karena itu, literasi keuangan berperan sangat penting bagi individu atau masyarakat supaya kesulitan ekonomi dapat dihindarkan, termasuk juga mahasiswa.

Literasi keuangan juga memberikan maanfaat bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga banyak masyarakat yang menggunakan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Bagan.1.1

Kerangka Pemikiran

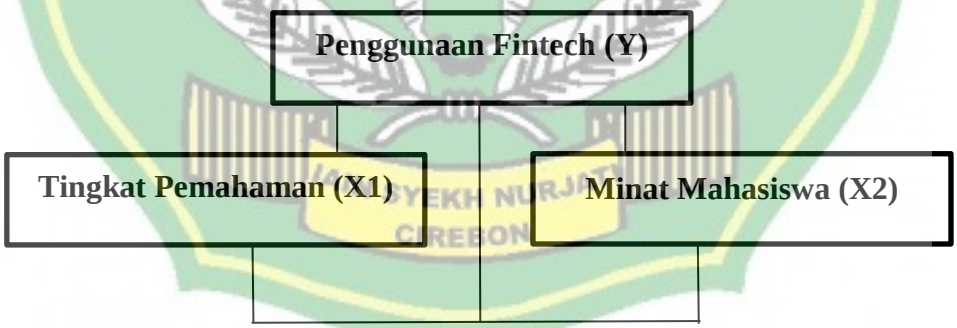

Bagan diatas menunjukan kerangka pemikiran yaitu Penggunaan Fintech sebagai variabel (Y) atau variabel terikat untuk Tingkat pemahaman variabel (X1) dan Minat Mahasiswa variabel (X2) atau disebut dengan variabel bebas.

F. Sistemstika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini tersusun atas lima Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, literatue review / kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan, bab ini bertujuan untuk mengantarkan pembahasan skripsi secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN TEORI , bab ini berisikan landasan teori yang meliputi teoro-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, yanagn digunakan untuk menganalisis maslah yang akan dibahas dalam tugas ahir ini, sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam bab VI mengenai hasil penelitian dsn pembahasan .

BAB III METODELOGI PENELITIAN , yang mencakup diantaranya yaitu obyek penelitian, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dsta penelitian, model penelitian dan teknis analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN analisis yang meliputi dekripsi data,persyaratan uji hipotesis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP , dalam bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari kesimpulan pembahasan. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya.